.Iblis dan Penyimpangannya dari Jalan yang Lurus

Maaf, materi ini lumayan berat, namun saya berusaha sebisanya meringankannya. Saya lebih dulu mengawalinya .dengan permohonan maaf jika tidak berkenan

Begini. Ketika Allah Swt menyampaikan kepada penduduk langit, bahwa hendak menciptakan manusia untuk menjadi khalifahNya di muka bumi. Satu-satunya warga langit yang tidak senang adalah Iblis. Terlebih lagi, ketika Allah Swt memintanya untuk bersujud pada makhluk baru itu, yang kemudian diberi nama Adam As. Iblis menolak memenuhi .perintah Tuhan

Dalihnya, kedudukan dan derajatnya lebih tinggi dan mulia dari Adam. Selain karena lebih dulu diciptakan, ia juga ,diciptakan dari api, yang bawaannya membumbung tinggi sementara Adam dari tanah, yang karakternya rendah dan hina. Karena membangkang, Iblispun diusir dari surga. Ia .menjadi makhluk terlaknat selamanya

Namun, Iblis sempat mengajukan permintaan. Agar umurnya dipanjangkan sampai akhir zaman. Karena Adam, ia menjadi terusir dan terasing. Karenanya ia berambisi, agar anak

cucu Adam kelak turut merasakannya, dengan ikut .tergelincir sebagaimana yang dia alami. Tuhan mengiyakan ,Pertanyaannya, apa dosa Iblis? Sehingga dengan dosa itu ia harus terhempas dari rahmat Allah dan menjadi makhluk .terkutuk selamanya?. Tidak terbuka untuknya pintu taubat .Ia sepanjang usianya memikul laknat dan murka Tuhan Apa karena sekedar menolak sujud pada Adam?. Manusia diperintahkan sujud pada Allah, tapi kebanyakannya justru menolak. Tapi mengapa pintu taubat tetap dibuka untuk .?manusia?. Tidak adil dong Allah pada Iblis kalau begitu Apa karena Iblis sombong dan arogan karena asal muasalnya? Betapa banyak manusia yang menyombongkan darahnya yang berasal dari keturunan bangsawan. Bahkan tidak sedikit pula yang jadi arogan dan angkuh karena ia dari kalangan habaib, keturunan Nabi. Namun, kesombongan itu tidak serta merta membuatnya menjadi terlaknat dan .ditutup baginya pintu taubat

?Apa karena Iblis musyrik dan menolak keesaan Allah Swt Justru Iblis adalah makhluk bertauhid. Disebutkan sebelumnya ia adalah ahli ibadah, dengan mempersembahkan peribadatan paling agung selama 6000 tahun. Setiap

."..perkataannya, ia menyebut, "Ya Rabbi… wahai Tuhanku

Dari sisi mana ia lantas disebut musyrik atau menolak keberadaan Tuhan?. Memang Allah menyebut dalam al-Qur'an bahwa Iblis termasuk dalam golongan kafir, namun bukankah orang-orang kafir selagi masih hidup, terbuka pintu keselamatan baginya selebar-lebarnya. Mengapa Iblis dibedakan?

Lantas, apa dosanya?

Dosanya, adalah penolakannya untuk sujud pada Adam, disertai anggapan bahwa Tuhan telah salah memerintahkan padanya untuk melakukan itu. Menurutnya, tidak semestinya Tuhan memerintahkan hal itu padanya, ia dari api, Adam dari tanah. Seharusnya tanahlah yang bersujud dan memuliakan api, bukan sebaliknya. Dengan penolakannya itu, Iblis memposisikan diri lebih tahu hakikat dari Tuhan. Pengetahuannya melampaui pengetahuan Tuhan.

Keyakinannya itulah yang meruntuhkan pondasi ketauhidannya. Tuhan salah memberi intruksi, berarti Tuhan tidak selalu benar. Tuhan salah dalam menetapkan khalifah di muka bumi, seharusnya dia, bukan Adam.

Keyakinan Iblis inilah yang kemudian oleh Tuhan disebut

sesat. Keimanan itu, bukan hanya mengakui Allah sebagai Tuhan dan mengesakanNya, namun juga menerima setiap khalifah yang diangkatNya dan memberikan loyalitas kepadanya. Iman Iblis rusak karena penolakannya pada yang kedua. Dia disebut sesat oleh Tuhan.

Iblis pun berkata, “Karena engkau telah menghukumi aku tersesat, saya benar-benar akan menghalangi mereka dari (jalan Engkau yang lurus.” (Baca Qs. Al A'raaf: 16

Jadi kesesatan yang paling ekstrim adalah, memiliki secuil saja keyakinan, bahwa ada perintah Allah yang salah. Tahu sesat, Iblis bukannya bertaubat, malah minta usianya ditangguhkan, agar ia bisa menyesatkan manusia .agar turut bersamanya, menyimpang dari jalan yang lurus

Jadi Iblis sendiri yang ngotot dan bersikukuh untuk tetap berada pada jalan kesesatan. Pada hakikatnya Iblis tidak mengajak manusia pada kemaksiatan. Karena tidak perlu Iblis yang turun tangan agar manusia bermaksiat. Seruan untuk mengajak maksiat itu dari hawa nafsu, bukan kerjaan Iblis. Karenanya di bulan Ramadhan, saat Iblis dan bala tentaranya dibelenggu, tidak sedikit manusia yang tetap asyik bergelimang dalam kemaksiatan. Karena memang godaan hawa nafsunya. Terlalu sepele kalau Iblis kerjaannya

hanya ingin agar manusia bermaksiat. Resiko sia-sianya .sangat besar

Bayangkan, ketika ada seseorang yang sejak usia taklifnya telah bergelimang dosa, sampai diusia senjanya. Namun disaat-saat tuanya, ia sempat bertaubat dan memohon ampunan pada Allah, dalam hitungan sekejap, dosanya yang puluhan tahunan itu lenyap seketika dan digantikan dengan rahmat dan ampunan Allah. Sia-sialah pekerjaan Iblis .mengajak manusia bermaksiat

Lantas, apa yang dilakukan Iblis dengan usianya yang panjang itu?. Fragmen dalam al-Qur'an antara Tuhan dan Iblis menguak itu. Kesibukan dan kegigihannya adalah ,menggelincirkan anak cucu Adam pada kesesatan menyimpangkannya dari jalan yang lurus. Nah, apa jalan yang lurus itu?

Jalan lurus yang ditolak Iblis adalah, sujud pada Adam As. Tuhan memperkenalkan Adam sebagai KhalifahNya di muka .bumi. Adam sebagai khalifah, itulah jalan yang lurus .Namun Iblis lebih cenderung pada jalan yang lain

,Penolakannya untuk mengakui Adam sebagai khalifah .menjadikan imannya pada Allah Swt tidak ada artinya

Itulah sebabnya, orang-orang Qurays yang melawan dan

memusuhi Nabi Muhammad Saw dikatakan kafir, karena ,menolak untuk memberikan ketaatan pada Khalifah Allah yang saat itu adalah Nabi Muhammad Saw. Padahal mereka .adalah orang-orang yang juga menyembah Allah Swt

Tidak ada pada sunnah Allah yang berubah. Di muka bumi harus ada khalifah, dan yang mengangkatnya adalah Allah sendiri. Sebab Dialah yang paling tahu, siapa dari .hambaNya yang layak mengemban amanah sebagai khalifahNya

Khalifah-khalifah Allah Swt dimuka bumi, adalah para Anbiyah As. Allah Swt sendirilah yang mengangkat para -Nabi itu. Iblis sebagaimana janjinya, mengajak sebanyak .banyaknya anak cucu Adam agar turut sebagaimana dirinya

Menolak taat pada khalifah pilihan Allah. Maka kau temui sejarah mempertontonkan, Nabi-nabi Allah ditolak dan dimusuhi. Tidak jarang malah kau dapati cerita, ada yang .terusir, dan tidak sedikit yang terbunuh secara tragis

Bukan hanya memintamu menentang khalifah Allah, Iblis malah mengangkat dirinya sendiri sebagai khalifah tandingan.

(Tuhan mengingatkan, “Patutkah kamu mengambil dia (Iblis ,dan keturunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah Iblis itu

sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang (zalim." (Qs. Al Kahfi: 50

Sekarang, ketika silsilah kenabian berakhir di Nabi Muhammad Saw. Siapakah yang kemudian menjadi khalifah Allah di muka bumi? Apa penunjukkan khalifah selanjutnya ?berada di tangan manusia, atau tetap pada sunnahNya

Allah Swt berfirman, "Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah (itu." (Qs. Faathir: 43

Roda kehidupan di muka bumi terus berjalan. Tidak terhenti di fase kenabian yang ditutup oleh Nabi Muhammad Saw. Sebagai sunnahNya, Tuhan kembali mengangkat khalifahNya di muka bumi.Tuhan tetap menjaga adanya jalan yang lurus itu. Nabi Saw menyebutnya fase keimamahan. Dan kembali Iblis menyerukan kepada anak cucu Adam untuk menolak dan membelakanginya. Iblis sekuat tenaga berusaha .menjerumuskanmu dari jalan yang lurus

Iblis bukan hanya membuatmu tidak taat pada khalifah Allah itu, namun juga membuatmu sibuk, sehingga tidak pernah mau mencari tahu untuk mengenalinya. Itulah

.kesesatan yang nyata. Itu kejahiliyaan yang mengerikan

Barang siapa yang mati, tidak mengenali Imamnya, ia mati“

(dalam keadaan jahiliyah” (Hadits Shahih

Tuhan tahu, betapa beratnya untuk berada di jalan yang

lurus itu. Karena itu Dia mengajarkanmu untuk terus

.memintanya disetiap shalat-shalatmu

Wallahu ‘alam bishshawwab